

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis pada pembelajar bahasa Perancis di *Institut Français d'Indonésie* kelas B1 Intensif. Simpulan dan saran ini diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan pada penelitian ini yaitu: 1) seperti apa langkah-langkah penerapan metode pembelajaran GQGA dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis?; 2) Seberapa besar hasil kemampuan menulis bahasa Perancis pembelajar di IFI setelah penerapan metode tersebut?; 3) Apa kelebihan dan kekurangan penerapan metode GQGA dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis?

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan pada pembelajar bahasa Perancis di *Institut Français d'Indonésie* kelas B1 Intensif sebagai responden pada penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah. Kesimpulan yang akan dipaparkan berikut terkait langkah-langkah dan penerapan menggunakan metode GQGA di dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis, hasil yang didapat setelah diterapkannya perlakuan, serta kekurangan dan kelebihan penggunaan metode GQGA dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk menerapkan metode GQGA di dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) pengajar menjelaskan tentang langkah-langkah metode GQGA ini kepada pembelajar
- 2) pengajar membagi pembelajar ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri atas 3-4 orang.

- 3) pengajar membagikan kertas yang berisi satu tema atau isu yang telah pengajar siapkan kepada setiap kelompok.
- 4) pengajar memberikan dua buah kartu kecil yaitu kartu *question* dan kartu *answer* kepada setiap anggota kelompok.
- 5) pengajar memberikan waktu beberapa menit kepada pembelajar untuk memahami isi dari tema atau isu tersebut.
- 6) pengajar meminta pembelajar untuk menuliskan satu pernyataan yang belum mereka mengerti mengenai isu tersebut di kertas *question* dan satu pernyataan tentang hal yang mereka telah pahami di kartu *answer*
- 7) setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan memilih satu pertanyaan dan satu pernyataan yang akan mereka lemparkan kepada kelompok lain untuk mewakili kelompoknya.
- 8) setiap kelompok diminta untuk melontarkan satu pertanyaan kepada kelompok lain dan menyampaikan satu pernyataan tentang hal yang mereka bisa jelaskan kepada kelompok lain. Setiap kelompok yang akan bertanya dan menyampaikan pernyataan harus menunjukkan kartunya kepada pembelajar.
- 9) setelah proses tanya jawab dengan menggunakan kertas selesai, selanjutnya setiap kelompok bertugas membuat satu karangan argumentasi sesuai dengan hasil tanya jawab dengan menggunakan kertas.
- 10) pengajar dan pembelajar membuat kesimpulan bersama-sama terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode GQGA.

Kemudian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis karangan argumentasi bahasa Perancis kelas B1 Intensif IFI Bandung dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata menulis pembelajar yaitu **76,64** dari nilai total **100**.

Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa kelebihan penerapan metode GQGA dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis, di antaranya adalah:

- 1) Dapat mempermudah pembelajar menemukan ide dan gagasan lebih banyak pada saat menulis.
- 2) Memberi kesempatan kepada pembelajar untuk dapat

menyampaikan idenya lewat tulisan. 3) Membuat hasil tulisan lebih terstruktur dan sistematis. 4) Mempermudah menemukan informasi penting yang harus ada di dalam tulisan 5) Membuat proses menulis menjadi lebih efektif.

Selain itu dapat disimpulkan pula beberapa kekurangan dari penerapan metode ini, di antaranya adalah: 1) Penerapan metode ini membutuhkan waktu yang banyak. 2) Dalam menerapkan metode ini pengajar harus sangat paham dengan materi pembelajaran yang diajarkan serta perlu menguasai banyak kosa kata. Jika tidak, proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran berikut ini.

5.2.1. Bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Bagi pembelajar bahasa Perancis baik itu di perguruan tinggi ataupun lembaga nonformal, peneliti menyarankan agar sering berlatih menulis karangan argumentasi. Selain menulis, peneliti menyarankan pula untuk lebih menguasai keterampilan-keterampilan bahasa yang lain untuk nantinya memudahkan dalam proses menulis bahasa Perancis.

5.2.2. Bagi Pengajar

Peneliti memberikan saran kepada pengajar untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya inovasi yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis, akan membuat pembelajar menikmati proses pembelajaran dan tidak membuat proses pembelajaran jenuh. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode baru di dalam pembelajaran dengan menekankan keaktifan siswa di dalam kelas, sehingga pengajar hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang memusatkan kegiatan pembelajaran kepada pembelajar dan menjadikan pengajar hanya sebagai fasilitator.

5.2.3 Bagi Institut Français d'Indonésie (IFI) Bandung dan Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI

Bagi departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI dan Institut Prancis Indonesia (IFI) Bandung, peneliti menyarankan untuk sesekali menggunakan metode GQGA dalam pembelajaran menulis, sekaligus menambah referensi metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis terutama pembelajaran menulis.

5.2.4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam. Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini menjadi bahan rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam pembelajaran bahasa, khususnya pada peneliti Departemen Pendidikan Bahasa Perancis ada baiknya mencoba menerapkan metode *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) ini pada keterampilan berbahasa lain seperti berbicara, mendengarkan dan membaca pemahaman.